**Workshop Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari
Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD**

Dita Primashanti Koesmadi

STKIP Modern Ngawi

dita.prima23@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat penting dikenalkan pada masyarakat khususnya pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena pendidik PAUD Pada workshop ini, pendidik PAUD dilatih tentang pendidikan stunting, pendidikan keluarga, pendidikan 1000 Hari Pertama Kehidupan, sosialisasi pencegahan dan penanganan permasalahan stunting di masyarakat. Peserta dalam Workshop Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan ini adalah guru PAUD di Kabupaten Ngawi yang berjumlah 100 orang yang terdiri dari perwakilan guru PAUD se Kabupaten Ngawi (19 Kecamatan). Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode ceramah bervariasi dan tanya jawab. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dengan jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Dita Primashanti Koesmadi, M. Pd sebagai narasumber tunggal dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: (1) Stunting, (2) Pendidikan Keluarga, dan (3) Pendidikan 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Kata kunci : Stunting, Pendidikan Keluarga, 1000 Hari Pertama Kehidupan

ABSTRACT

Stunting education in the 1000 days of first's life is very important to introduce to the community, especially early childhood education (PAUD) educators, because PAUD educators are trained in stunting education, family education, education for the 1000 days of first life, socialization of prevention and problem handling. stunting in society. Participants in the Stunting Workshop for the 1000 Days of First Life were 100 PAUD teachers in Ngawi Regency, consisting of representatives of PAUD teachers throughout Ngawi Regency (19 Districts). The method of implementing this service uses varied lecture and question and answer methods. The results of the implementation of this community service went smoothly with this type of community service activity carried out by Dita Primashanti Koesmadi, M. Pd as the sole resource person with the subjects conveyed regarding: (1) Stunting, (2) Family Education, and (3) 1000 Days of First's Life Education.

Keywords : *Stunting, Family Education, 1000 Days of First's Life*

PENDAHULUAN

Stunting atau gagal tumbuh merupakan masalah kekurangan gizikronid akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Kasus stunting pada anak balita di Indonesia masih tinggi dan belum menunjukkan perbaikan signifikan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan kasus tertinggi di asia. Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdes) 2019, angka stunting di Indonesia mencapai 30,8 persen. Sementara target WHO, angka stunting tidak boleh lebih dari 20 persen.

Berdasarkan data kasus stunting diatas, Pemerintah menargetkan untuk menurunkan angka tersebut hingga dibawah 20%. Hal tersebut perlu upaya yang sangat keras, salah satu cara yang dapat membantu menurunkan resiko stunting di Indonesia adalah Pendidikan Keluarga (Pendikel). Pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga memiliki peranan sangat penting khususnya pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada bayi. Karena pada 1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan waktu paling efektif dalam upaya intervensi gizi spesifik pada bayi, terutama bayi dengan gejala stunting.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka identifikasi masalah yang diajukan adalah masih banyak guru atau pendidik

Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Ngawi belum memahami tentang stunting pada pendidikan keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan.

BAHAN DAN METODE

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut diatas, maka alternatif pemecahan masalah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut (1) Menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi, khususnya Bidang PAUD, (2) Menetapkan jadwal workshop tentang Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD, (3) Menetapkan materi yang akan disampaikan pada workshop tersebut, (4) Memberikan pelatihan dan pengarahan dalam bentuk Workshop Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD dengan menggunakan metode ceramah variasi dan tanya jawab.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada hari Selasa 3 Maret 2020 dari pukul 08.00-12.00 WIB. Peserta workshop berjumlah 100 orang yang terdiri dari perwakilan guru PAUD se Kabupaten Ngawi (19 Kecamatan).

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dalam bentuk workshop ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan workshop ini dilaksanakan

dengan metode ceramah bervariasi dan metode tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh narasumber mengenai pengembangan Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tiga tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: (1) Pendidikan Stunting, (2) Pendidikan keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan workshop Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD ini secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu: (1) Keberhasilan Target Jumlah Peserta Workshop, Target peserta workshop seperti yang direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 100 orang guru PAUD se kabupaten Ngawi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan workshop ini dihadiri oleh 100 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta workshop ini tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sukses dan berhasil.

(2) Ketercapaian Tujuan Workshop, Ketercapaian tujuan workshop secara umum telah tercapai. Pemahaman dan Wawasan peserta workshop mengenai materi Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD. mengalami peningkatan. Namun karena keterbatasan

waktu, sehingga mengakibatkan tidak semua materi disampaikan dengan detail.

(3) Ketercapaian Target Materi Yang Telah Direncanakan, Ketercapaian target materi pada kegiatan workshop ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan tersampainya semua materi workshop, meskipun ada beberapa materi yang tidak tersampaikan dengan detail karena keterbatasan waktu. (4) Kemampuan Peserta Workshop Dalam Penguasaan Materi, Kemampuan peserta workshop dalam menguasai materi yang diberikan beragam, ada peserta yang mampu memahami materi dengan sangat baik, tetapi ada sebagian peserta yang masih kurang dalam pemahaman materi yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu workshop yang terlalu pendek dengan materi yang cukup banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari keseluruhan pelaksanaan workshop pengabdian kepada masyarakat mengenai Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD. ini dapat dikatakan berhasil dan sukses. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen diatas, juga dapat terlihat dari kepuasan peserta workshop setelah mengikuti kegiatan workshop. Manfaat yang diperoleh peserta workshop adalah meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang Stunting Pada Pendidikan Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Pendidik PAUD. sehingga

dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di lembaga PAUD masing-masing.

dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan lancar dan sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Modern Ngawi yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Selain itu penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi Bidang PAUD selaku mitra pengabdian masyarakat ini, seluruh peserta workshop yaitu pendidik PAUD se kabupaten Ngawi serta seluruh pihak yang berperan penting

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2019). *Modul Pendidikan Keluarga Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)*. Jakarta: Dirjen PAUD.
- Rasyid, H. (2014). *Pengantar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Seefeldt, C. & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan anak usia dini*. (Terjemahan Pius Nasar). Jakarta: Indeks.